

## HUBUNGAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI SISWA (Studi Pada Siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan)

**Muh Rizal Fahlevi**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [rizal.vizal@yahoo.com](mailto:rizal.vizal@yahoo.com)

**Endang Sri Wahyuni**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya,

### Abstrak

Orang tua bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan gizi anak. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam pemenuhan gizi anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Bila kebutuhan tidak terpenuhi maka akan menjadi penghambat bagi perkembangan gizi anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan dan seberapa besar sumbangan pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen melalui pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Hasil perhitungan data menggunakan SPSS 22.0 menunjukkan hasil value sebesar 0,597 dan sig. 0,006. Hal ini menunjukkan sig (0,006) < alpha 0,05, yang berarti mean  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.

**Kata Kunci** : Pendapatan Orang Tua, Status Gizi.

### Abstract

Parents is responsible to support for nutrient of the children's. The rich parent will never have any difficulties to fulfil the nutrient of their children, but in the other hand. It will be barrier to increase children's nutrient status. The aim of this research is to know correlations of economic parents and nutrient status of student of SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan. This is a non-experiment research with quantitative approach and correlational design. This research is population research. Data calculation result using SPSS 22.0 show value result as big as 0,507 and sig. 0,006. It show that sig (0,006) < alpha 0,05, that mean  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This, it can be conclude that there is significant correlation between economic of parents nutrient status to student of SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.

**Keywords**: Economic Parents, Nutrient Status.

### PENDAHULUAN

Status Gizi merupakan indikator baik tidaknya kecukupan zat gizi harian. Anak dengan kecukupan gizi yang baik tentunya akan memiliki status gizi yang baik pula. Kecukupan gizi merupakan jumlah konsumsi makanan harian yang disarankan untuk dapat memenuhi kebutuhan orang sehat. Beberapa permasalahan kondisi gizi anak sekolah yang muncul, misalnya : berat badan yang kurang, anemia defisiensi Fe, defisiensi vit C, dan di daerah-daerah tertentu dijumpai defisiensi Iodium (Sediaoetama,2000). Tiga faktor yang mempengaruhi kejadian gizi buruk secara langsung, yaitu : anak tidak cukup mendapat makanan bergizi seimbang, anak tidak mendapat asupan gizi yang memadai dan anak menderita penyakit infeksi (Dinkes,2009).

Asupan gizi atau kebutuhan nutrisi pada setiap orang berbeda-beda berdasarkan unsur metabolik dan

genetiknya masing-masing (Supariasa, 2002). Secara umum ada 3 status gizi yaitu status gizi kurang, status gizi seimbang (normal), dan status gizi lebih. Makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Sebaliknya, bila makanan tidak dipilih dengan baik tubuh akan mengalami kekurangan zat-zat gizi (Almatsier, 2009: 08).

Masalah utama yang dihadapi masyarakat adalah bagaimana caranya agar dengan daya beli yang terbatas, mereka dapat menunjang kehidupan dengan sebaik-baiknya. Pemenuhan gizi keluarga tersebut tidak terlepas dari pendapatan orang tua sebagai sumber dana utama. Sedangkan menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang akan dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.

Pendapatan atau uang akan didapat suatu individu dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan atau jasa ini akan diganti dengan bentuk uang. Semakin baik pekerjaan orang maka berbanding pula terhadap penghasilan keluarga. Dengan pendapatan orang tua yang rata-rata cukup untuk kebutuhan sehari-hari, maka dapat disimpulkan kebutuhan makanan setiap hari sangat tercukupi.

Masalah yang muncul adalah orang tua di Sekolah Dasar Negeri 1 Gebyog Karangrejo Magetan sebagian besar bekerja sebagai seorang buruh tani, petani dan hanya sebagian kecil berwirausaha. Sehingga, pekerjaan orang tua yang sebagian besar sebagai buruh tani dan petani berdampak pada pengetahuan tentang gizi. Akibatnya masyarakat tidak membelanjakan hartanya sesuai ilmu gizi. Kurangnya pengetahuan tentang gizi berakibat pada rendahnya anggaran untuk belanja pangan dan mutu serta keanekaragaman makanan yang kurang.

Para orang tua siswa cenderung kurang dalam penyajian makanan untuk keluarga. Jadi, anak-anak yang tumbuh dalam satu keluarga miskin paling rawan terhadap kurang gizi. Konsumsi pangan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitas yang tepat kepada setiap anggota keluarga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi setiap orang dalam anggota keluarga. Anak harus memperoleh sebagian besar pangan yang kaya akan energi, protein dan zat-zat gizi lain yang cukup setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan tubuh.

Dari fenomena di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi siswa SD yang merupakan sumber pemenuhan asupan gizi bagi anak. Untuk judul pada penelitian ini adalah “Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa (Studi Pada Siswa SDN 1 Gebyog Karangrejo Magetan)”.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian non eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan terhadap munculnya suatu gejala (Maksum, 2006:11)

Berdasarkan jenis penelitian diatas, bahwa rencana penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimasukan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2012 :

53). Sasaran dalam rencana penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Gebyog 1 yang berjumlah 80 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa di SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan. Dimana jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 80 anak. Deskripsi data yang disajikan berupa data nilai yang diperoleh dari hasil penelitian pendapatan orang tua dan hasil status gizi yang berupa kategori yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pendapatan orang tua dengan status gizi siswa.

Setelah dilakukan perhitungan data pendapatan orang tua dan status gizi dapat diketahui sebagai berikut:

1. **Pendapatan Orang Tua**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasil analisis statistik pada variabel (X) pendapatan orang tua dari 80 anak penggolongan kategori dan jumlahnya dijelaskan pada table 4.1 berikut:

**Tabel 1 Pendapatan Orang Tua Siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan**

Kategori Pendapatan Orang Tua	Jumlah	%
Kurang Sekali	26	32,5 %
Kurang	31	38,75 %
Sedang	16	20%
Tinggi	2	2,5 %
Sangat Tinggi	5	6,25 %

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari sampel berjumlah 80 pendapatan menurut kategori kurang sekali yang berjumlah 26 (32,5%), kategori kurang yang berjumlah 31 (38,75 %), kategori sedang yang berjumlah 16 (20%), kategori tinggi dengan jumlah 2 (2,5%), dan diikuti dengan kategori sangat tinggi dengan jumlah 5 (6,25%).

2. **Status Gizi Siswa**

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, hasil analisa statistik pada variabel (Y) status gizi siswa dari 80 siswa penggolongan kategori dan jumlahnya dijelaskan pada table 2 berikut:

Status Gizi	Jumlah	%
Sangat Kurus	0	0%
Kurus	10	12,5%
Normal	60	75%
Gemuk	2	2,5 %
Obesitas	8	10%

Dari table 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sampel berjumlah 80 anak yang mempunyai nilai prosentase tertinggi adalah kategori normal berjumlah 60 (75%) dan diikuti dengan kategori kurus berjumlah 10 (12,5%), kemudian kategori obesitas berjumlah 8 (10%) dan terakhir kategori gemuk dengan jumlah 2 (2,5%).

Analisis Data

1. Tabulasi Silang (crosstabulation)

Untuk melakukan penggolongan kategori pada variabel (X) pendapatan orang tua dan variabel (Y) status gizi menggunakan tabulasi silang (crosstabulation). Dari 80 subjek maka datanya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3 Tabulasi Silang antara pendapatan orang tua dan status gizi**

Variabel		Pendapatan Orang Tua					Total
		Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Status Gizi	Sangat Kurus	0	0	0	0	0	0
	Kurus	5	2	1	2	0	10
	Normal	18	25	13	0	4	60
	Gemuk	0	0	2	0	0	2
	Obesitas	3	4	0	0	1	8
Total		26	31	16	2	5	80

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai status gizi dengan kategori kurus berjumlah 10 anak dengan keterangan pendapatan orang tua dengan kategori kurang sekali 5, kategori kurang berjumlah 2, kategori sedang berjumlah 1, kategori tinggi berjumlah 2 dan kategori sangat tinggi berjumlah 0. Anak dengan status gizi normal berjumlah 60 anak dengan keterangan pendapatan orang tua dengan kategori kurang sekali berjumlah 18, kategori kurang berjumlah 25, kategori sedang berjumlah 13, kategori tinggi berjumlah 0, dan kategori sangat tinggi berjumlah 4. Anak dengan status gizi gemuk berjumlah 2 anak dengan keterangan pendapatan orang tua hanya ada pada kategori sedang berjumlah 2 anak. Anak dengan status gizi obesitas berjumlah 8 anak dengan keterangan pendapatan orang tua dengan kategori kurang sekali berjumlah 3, kategori kurang berjumlah 4, kategori sedang berjumlah 0, kategori tinggi berjumlah 0, dan kategori sangat tinggi berjumlah 1.

Dari hal tersebut terlihat bahwa terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.

2. Koefisien Kontingensi

Berdasarkan analisis data menggunakan korelasi koefisien kontingensi hasilnya dapat dilihat pada lampiran 3 hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20.0 dan akan dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 4 Data Hasil Korelasi Koefisien Kontingensi Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi pada Siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.**

Variabel	Value	Approx. Sign
Hubungan antara pendapatan orang tua dengan status gizi	0.507	0.006

Dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS 22.0 menunjukkan hasil value sebesar 0,507 dan sig 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa  $\text{sig} (0,006) < \alpha 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status gizi.

Berdasarkan pada hasil perhitungan value 0,507, maka koefisien determinasinya sebesar  $0,507^2 = 0,257049$  yang berarti kontribusi pendapatan orang tua terhadap status gizi siswa-siswi SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan sebesar 25,7% Sedangkan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi faktor lain.

Dari uraian di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pendapatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi siswa- siswi SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi antara lain konsumsi makanan, infeksi, tingkat pendapatan, pengetahuan gizi, serta sanitasi lingkungan yang baik. Faktor status gizi pada masa sekarang tidak bisa dibuat patokan untuk mengetahui status gizi siswa di SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan. Karena disin peneliti hanya menilai status gizi dari IMT/U, tidak sampai pada asupan gizi yang ada pada makanan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah pendapatan orang tua hanya merupakan salah satu faktor penentu status gizi dalam menunjang aktivitas kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun luar sekolah.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian yang diuraikan dalam bab sebelumnya, maka pada akhir penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.

2. Kontribusi pendapatan orang tua terhadap status gizi siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan adalah sebesar 25,7 % , sehingga pendapatan orang tu memberikan sumbangan yang signifikan terhadap status gizi siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan.

#### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran-saran dari peneliti adalah :

1. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa pendapatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi pada siswa SDN Gebyog 1 Karangrejo Magetan, tetap diharapkan adanya kesadaran bagi setiap individu baik orang tua, guru, dan pihak sekolah agar lebih memperhatikan status gizi anak karena pada usia tersebut anak membutuhkan asupan gizi yang cukup untuk tumbuh kembang.
2. Perlunya wawasan tentang pengetahuan gizi kepada siswa oleh guru, agar siswa lebih paham pentingnya gizi yang perlu di konsumsi sehari-hari, dan diharapkan dapat diterapkan oleh masing-masing individu.
3. Perlu diteliti hal-hal lain yang menurut teori berhubungan dengan status gizi siswa selain faktor pendapatan orang tua yang mempengaruhi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, Sunita.2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Amirudin, Maki 2010. *Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Pada Siswa SDN II Tenggong Rejotangan Tulungagung*. Surabaya: Skripsi FIK UNESA

Dinkes 2009. *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Berdasar Status Gizi*.<http://www.litbagdinkes.co.id> diakses pada tanggal 22 November 2016.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Maksum, Ali 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Pers.

Sediaoetama, A. Djaeni; Soedarmo, Poerwo. 2004. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Dian Rakyat.

Suhardjo. 1996. *Peranan Pangan dan Gizi*. Bumi Aksara.

Sujarweni, V. Wiratna; Endrayanto, Poly. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supariasa Dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Thasim, Shukmawati. 2013. "Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi Pada Anak Gizi Lebih di SDN Sudirman 1 Makasar". *Jurnal Ilmu Gizi*. Hal: 7-9

Wijayanto, Dian 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia

